

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 27 Banjarmasin mengenai Pelaksanaan program Al-Qur'an dalam menumbuhkan karakter siswa cinta Al-Qur'an dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Program Pra Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di SMPN 27 Banjarmasin berjalan secara terstruktur dengan baik dan konsisten menggunakan Metode Tilawati yang sudah diterapkan sejak tahun 2022. Pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit setiap pertemuan melalui tiga tahapan, kegiatan awal 2-3 menit (salam dan doa), kegiatan inti 40 menit (klasikal, penjelasan materi, dan baca simak dengan Teknik 1, 2, 3), serta kegiatan penutup 2-3 (doa senandung Al-Qur'an). Melalui pelaksanaan program ini, karakter siswa cinta Al-Qur'an berhasil membentuk karakter siswa yang cinta Al-Qur'an, ditandai dengan perubahan sikap nyata seperti datang tepat waktu (bahkan lebih awal), membaca Tilawati secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai, memperlakukan buku Tilawati dengan hormat, serta siswa yang sebelumnya jarang membaca Al-Qur'an kini mulai terbiasa membacanya secara mandiri. Pembentukan karakter ini dilakukan melalui tiga metode: (1) Keteladanan, ustadz/ah memberikan keteladanan baik secara verbal maupun non-verbal; (2) Pembiasaan, membaca Al-Fatihah di awal, doa senandung Al-Qur'an di akhir, memakai peci, dan tidak meletakkan buku Tilawati di lantai; (3) Penghargaan

dan Hukuman, siswa terlambat diberi hukuman mendidik (menghafal surah/kirim voice note), siswa berprestasi diberi pujian. Proses ini juga diperkuat oleh dukungan orang tua di rumah, sehingga kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an tumbuh tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dalam pelaksanaan program Pra al-Qur'an ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung terdiri dari dukungan internal, yaitu dari kepala sekolah, dewan guru, dan pengawas GPAI dari Dinas Pendidikan yang turut membantu sebagai donatur, serta dukungan eksternal dari komite sekolah dan orang tua siswa yang berperan sebagai donatur sekaligus mitra diskusi ketika anak mengalami kendala belajar. Selain itu, motivasi dan keteladanan guru yang konsisten juga menjadi faktor penting yang mendukung tumbuhnya kecintaan siswa terhadap al-Qur'an. Adapun faktor penghambatnya adalah menurunnya semangat belajar siswa karena waktu pelaksanaan program berada di luar jam pelajaran, sehingga siswa sering merasa lelah dan tidak hadir. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah memberikan solusi berupa waktu belajar alternatif, yaitu pagi sebelum jam pelajaran atau siang setelah jam pelajaran berakhir, sehingga siswa dapat memilih waktu yang paling sesuai dengan kondisi mereka.

B. Saran

Setelah menyelesaikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kedepannya, yaitu:

1. Kepada Guru dan Ustadz/ah Pengajar; tetap mempertahankan konsistensi dan dedikasi dalam melaksanakan Program Al-Qur'an sesuai standarisasi Metode Tilawati yang telah diterapkan dan terus berinovasi dalam memotivasi siswa

agar rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an semakin tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

2. Kepada Siswa; terus bersemangat dan tidak mudah menyerah dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa tidak hanya belajar Al-Qur'an di sekolah saja, tetapi juga membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an secara rutin di rumah agar bacaan semakin lancar dan kecintaan terhadap Al-Qur'an semakin kuat tertanam dalam diri.
3. Kepada Orang Tua; terus memberikan dukungan dan perhatian kepada anak-anaknya dalam belajar Al-Qur'an, baik dengan mendampingi anak belajar di rumah maupun dengan menciptakan lingkungan keluarga yang gemar membaca Al-Qur'an.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya; mengingat penelitian ini hanya berfokus pada program Pra Al-Qur'an dengan Metode Tilawati, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji program Al-Qur'an lainnya yang ada di SMPN 27 Banjarmasin maupun di sekolah-sekolah umum lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang upaya menumbuhkan karakter siswa cinta Al-Qur'an di sekolah umum.